

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Filed Research*). Penelitian lapangan (*Filed Research*) dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa penelitian berangkat ke 'lapangan' untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu kegiatan alamiah atau 'in situ'. Dalam hal demikian maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan berperanserta. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara.<sup>1</sup>

Penelitian dilakukan di pondok pesantren Darul Masyruh Putri di Desa Klambu, Kecamatan Klambu, Kabupaten Grobogan yaitu pada peran bu nyai dalam mengelola kegiatan-kegiatan pesantren, mengelola keuangan pesantren, dan mengelola tata tertib pesantren, kendala-kendala apa saja yang dialami oleh bu nyai dalam pengelolaan pesantren, dan peran bu nyai dalam masyarakat sekitar pondok pesantren Darul Masyruh Putri.

#### B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>2</sup> Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alami, (sebagai

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2018), 26.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 4.

lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/deduktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.<sup>3</sup>

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan realita empiris dibalik fenomena secara mendalam dan rinci. Penelitian kali ini, permasalahannya masih bersifat sementara, sehingga teori yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini juga masih bersifat sementara, dan berkembang dan terus berkembang setelah memasuki lapangan atau konteks sosial. Peneliti akan terjun ke lokasi untuk mendapatkan data secara langsung. Data diperoleh dengan wawancara, melihat dan mengamati kegiatan langsung, menganalisis dan lain sebagainya.

### C. *Setting Penelitian*

Penelitian kali ini menggunakan penelitian kualitatif, untuk itu peneliti mempersiapkan *setting* penelitian berupa keterangan lokasi penelitian dilaksanakan dan waktu penelitian, berikut penjelasan mengenai setting penelitian:

1. Penelitian ini dilakukan dipondok pesantren Darul Masyruh putri, lokasi ini terletak di Dukuh Pesantren, Desa Klambu, Kecamatan Klambu, Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah. Kode pos 58154. Jumlah santri sekitar 90 an, dengan 13 kamar, dan 2 aula. Terdapat juga kantin, musholla dan Poskestren (Pos Kesehatan Pesantren).
2. Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Agustus 2020 dari tahap prasarvei sampai bulan Desember 2020 dilaksanakan penelitian tersebut.

---

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 17.

#### D. Subyek Penelitian

Subjek penelitian (sampel) ialah orang yang memberikan keterangan atau data yang di butuhkan oleh peneliti.<sup>4</sup> Sampel yang digunakan dalam penelitian kualitatif dinamakan narasumber, partisipan, dan informan. Informan adalah orang yang diminta informasi dan dijadikan sebagai sumber data informasi yang akurat untuk melengkapi data penelitian yang dilakukan.<sup>5</sup> Seorang informan harus objektif dalam memberikan informasi, karena akan mempengaruhi valid atau tidak data yang diteliti serta mempengaruhi keabsahan data yang diteliti.

Teknik sampling adalah teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian. Peneliti mengambil informan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan alasan akan memperoleh informan yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Teknik *purposive sampling* yaitu dengan memilih, mempertimbang-kan informan yang akan dijadikan sebagai sumber data, dengan tujuan akan memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian yang dilakukan.<sup>6</sup>

Intinya *purposive sampling* ialah memilih informan secara sengaja, disesuaikan dengan permasalahan yang diteliti, jadinya memilih informan yang sekiranya tau dan dapat memberikan informasi yang diperlukan. Pemilihan informan yang dijadikan sampel berdasarkan kriteria berikut:

- 1) Pemimpin/pengasuh PP. Darul Masyruh Putri
- 2) Pengurus PP. Darul Masyruh Putri
- 3) Santri putri PP. Darul Masyruh Putri
- 4) Masyarakat sekitar PP. Darul Masyruh Putri

Berdasarkan pemilihan informan di atas, peneliti telah melakukan wawancara dengan pengasuh pondok yaitu ibu nyai Hj. Nurul Auza, pengurus putri yaitu Nurun

---

<sup>4</sup> Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013). 224.

<sup>5</sup> Muh. Fitrah danLutfhfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017). 152.

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017). 289

Nasikhah dan Alfiana Khanifiyah. Santri yaitu Ratna Dewi K. dan Siti Nur Alfianti. Dan juga masyarakat sekitar yaitu dengan ibu Ri Naila Hamami.

## E. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik.<sup>7</sup>

Sumber data dalam penelitian ini, peneliti membagi agar mempermudah mendapatkan data dari beberapa sumber data sebagai berikut:

### 1. Sumber Primer

Sumber data primer diperoleh dari subjek, orang, narasumber, atau informan yang menjadi sumber utama (informan kunci), dalam penelitian ini. Informan yang menjadi sumber primer, memberikan data langsung terkait dengan penelitian ini.<sup>8</sup>

Peneliti telah melakukan wawancara dengan informan kunci atau narasumber utama, hasil wawancara tersebut dijadikan sebagai sumber primer pada penelitian ini, yang membahas tentang Peran Bu Nyai Dalam Mengelola Pondok Pesantren Darul Masyruh Di Desa Klambu Grobogan Dalam Perspektif Gender. Sumber data primer tersebut peneliti dapat dari hasil wawancara langsung dengan pengasuh pondok pesantren putri yaitu Ibu Nyai Hj. Nurul Auza.

### 2. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data.<sup>9</sup> Data biasanya diperoleh dari Informan pendukung, buku, jurnal dan perpustakaan atau

---

<sup>7</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2018), 157.

<sup>8</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 296.

<sup>9</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D)*, 308.

laporan-laporan peneliti terdahulu. Data sekunder ini didapat dari informan pendukung yaitu dengan wawancara langsung dengan pengurus, santri, dan masyarakat sekitar dan juga buku-buku seperti buku tentang gender karya Neng Dara Affiah, Teori-teori Sosial karya Achmad Fedyani S., dan juga jurnal-jurnal tentang peran bu nyai dalam mengelola pondok pesantren seperti karya Muhyidin, Khusnul Khotimah, visi misi pesantren, peraturan-peraturan pesantren, dan yang berkaitan dengan penelitian mengenai peran bu nyai dalam mengelola pondok pesantren.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data.<sup>10</sup> Yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>11</sup>

Penelitian kali ini peneliti langsung mengamati obyek dan subyek penelitian. Adapun sasaran yang akan dijadikan obyek observasi oleh peneliti dalam penelitian kali ini meliputi:

- a. Mengamati pengelolaan pesantren
- b. Mengamati proses pembelajaran di pesantren
- c. Mengamati semua kegiatan-kegiatan pesantren seperti musyawarah, setoran, khitobah dan lain sebagainya.
- d. Mengamati hubungan bu nyai dengan masyarakat sekitar pesantren.

Metode penelitian ini peneliti gunakan untuk mengetahui gambaran umum peran bu nyai dalam pengelolaan pesantren, kendala-kendala yang dialami oleh bu nyai, dan peran bu nyai dengan masyarakat sekitar pesantren.

---

<sup>10</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 308.

<sup>11</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 310.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>12</sup>

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Pertemuan yang sering melakukan kontak melalui pertukaran informasi dan ide dari tanya jawab dalam suatu topik tertentu.<sup>13</sup>

Macam-macam wawancara, antara lain: wawancara terstruktur (digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpulan data lebih mengetahui pasti tentang informasi apa yang diperoleh), wawancara semiterstruktur (dalam pelaksanaan lebih bebas dari pada wawancara terstruktur), dan wawancara tidak terstruktur (wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya).<sup>14</sup>

Jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara tidak terstruktur yang memiliki ciri mendalam dalam penggalian informasi. Alasan peneliti menggunakan wawancara jenis ini karena sumber penelitian dipandang memiliki pengetahuan dan mendalami situasi, dan lebih mengetahui informasi yang diperlukan. Sehingga melalui teknik ini peneliti dapat memperkaya informasi sebanyak-banyaknya. Adapun responden atau narasumber kali ini adalah pengasuh, pengurus, santri dan masyarakat sekitar pondok pesantren Darul Mastruh Putri.

---

<sup>12</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Karya, 2018), 186.

<sup>13</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 317.

<sup>14</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 319-321.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>15</sup> Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.<sup>16</sup>

Metode ini digunakan untuk mendapatkan ragam data yang dibutuhkan dalam tahapan berupa berkas penting seperti, data santri, jadwal harian santri, visi misi pondok, peraturan pondok pesantren, dokumentasi pondok pesantren, struktur kepengurusan pondok, peraturan pondok, hak-hak santri, sarana prasarana pondok, dan lain sebagainya. Dokumentasi ini dilakukan untuk memperkuat data peneliti.

### G. Pengujian Keabsahan Data

Uji kreabilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan data penelitian, trigulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, *member check*.<sup>17</sup>

Peneliti dalam pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan Teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kreabilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.<sup>18</sup>

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kreabilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam Langkah

---

<sup>15</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D)*, 329.

<sup>16</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2018), 217.

<sup>17</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 368.

<sup>18</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D)*, 372-375.

ini peneliti mengecek data dari sumber-sumber yang diperoleh dari informan, seperti bu nyai, pengurus, santri, dan masyarakat.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kreabilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik yang digunakan peneliti yaitu menggunakan Teknik observasi, wawancara, dokumentasi. Apabila hasil dari ketiga Teknik tersebut sesuai hasil penelitian maka penelitian ini dikatakan valid.

## 3. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan waktu yang berbeda, dengan harapan memberi data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Pengujian kreabilitas dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi dalam waktu atau situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian data.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah analisis data yang digunakan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan dengan pengumpulan data.<sup>19</sup> Adapun Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian kali ini menggunakan model analisis data Milles and Huberman, meliputi:

---

<sup>19</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 336.

a. Pengumpulan Data (*data collection*)

Pengumpulan data merupakan langkah awal disetiap penelitian, dalam penelitian kualitatif pengumpulan data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan *triangulasi* (gabungan dari ketiganya).<sup>20</sup> Peneliti melakukan pengumpulan data tidak cukup sekali, dapat berhari-hari, berbulan-bulan-bulan bahkan bertahun-tahun untuk memperoleh data yang banyak, bervariasi, dan valid.

Penelitian kualitatif proses pengumpulan data berupa data primer dan sekunder yaitu observasi, wawancara, dokumen berupa foto, video, buku, artikel jurnal, dan skripsi terdahulu.<sup>21</sup>

b. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan bentuk analisis menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sekiranya memperjelas data peneliti sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.<sup>22</sup>

c. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data bertujuan agar dapat melihat gambaran keseluruhannya atau bagian-bagian tertentu dari penelitian itu, harus membuat berbagai macam matriks, grafik, network, dan lain sebagainya. Dengan begitu peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan laporan lapangan.<sup>23</sup>

d. Verifikasi (*conclusion drawing*)

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa

---

<sup>20</sup> Sugiono, 322-323.

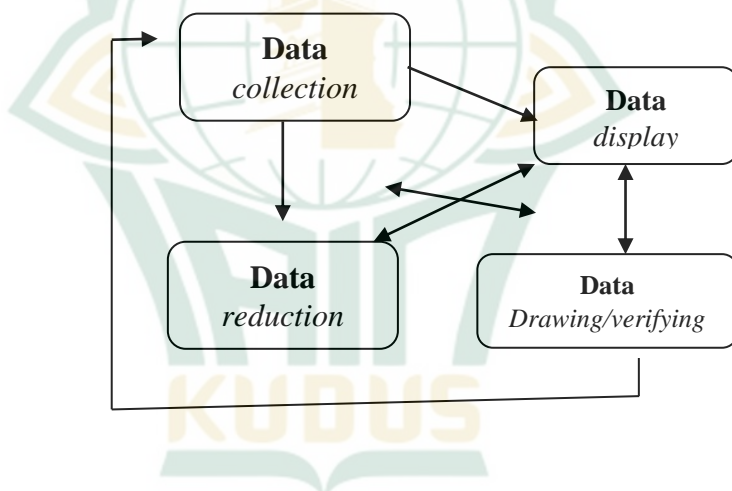
<sup>21</sup> Sugiono, 322

<sup>22</sup> Sugiono, 338.

<sup>23</sup> Sugiono, 341.

deskripsi atau gambar objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Dengan demikian penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi juga mungkin tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.<sup>24</sup>

Gambar 3.1 Teknik Analisis Data Model Milles & Huberman



Sumber: Buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Karangan Sugiono, (2019).

<sup>24</sup> Sugiono, 345.